

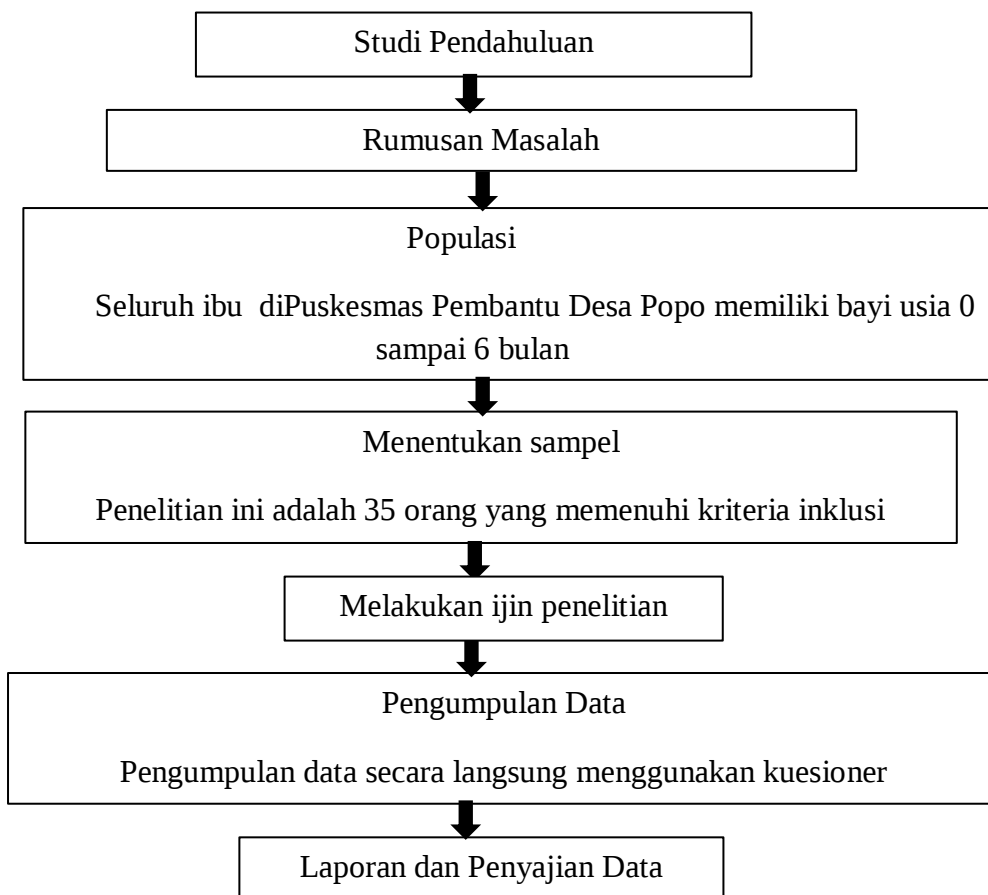
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain ini dipilih untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independent dan dependent. Pendekatan Kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dan menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu pada bayi.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Dese Popo, kabupaten Manggarai, waktu penelitian dimulai 12 April sampai 28 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu di Puskesmas Pembantu Desa Popo memiliki bayi usia 0 sampai 6 bulan data dari bulan Januari hingga Mei.

2. Sampel

Metode digunakan yaitu purposive sampling dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Suirakka, 2021)

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi :

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,51 n \frac{(1+r)}{1-r}} \right]^2 + 3 = \left[\frac{1,960 + 1,645}{0,51 n \frac{(1+0,5)}{(1-0,5)}} \right]^2 + 3$$
$$= \frac{7,851}{0,3017} + 3 = 26,019 + 3 = 2901,9$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z\alpha$: Derivat baku alfa.

Dalam penelitian ini kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 1%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: Derivat baku beta.

Dalam penelitian ini kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%, maka nilai $Z\beta = 1,64$

$\ln$: logaritma,

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna.

Pada penelitian ini ditetapkan $\alpha = 0,05$ (Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya)

Pada saat penelitian terdapat kemungkinan akan ada sampel yang drop out sehingga besar sampel akan ditambah 5% dari besar sampel minimal yaitu 35 orang

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang memiliki bayi usia 0 sampai 6 Puskesmas Pembantu Desa Popo
- b) Bayi yang diasuh oleh ibunya

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang memiliki penyakit serius sehingga tidak dapat menyusui bayinya
- b) Ibu yang tidak kooperatif pada saat dilakukan penelitian.
- c) Bayi dengan kelainan metabolic

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data register bayi. Pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung dengan harapan responden akan memberi respon jawaban yang sebenar-benarnya atau pertanyaan yang diajukan dalam pertanyaan wawancara. Wawancara yang diberikan mencakup tentang hubungan sosial budaya terhadap pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendekati subjek penelitian dan mengumpulkan informasi mengenai karakteristik subjek yang diperlukan untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2019).

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah:

- a. Cara pengumpulan data dilakukan dengan proses pengumpulan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pertanyaan wawancara
- b. Penelitian ini dimulai dengan mencari surat izin, mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Kemudian mengajukan etika *clearance* ke Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian.
- d. Mengajukan surat permohonan izin ke Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai

untuk melakukan penelitian,

- e. Setelah mendapatkan ijin penelitian nomor surat 515.1/1800.1.6.2/IV/2025 tertanggal 10 April 2025 dinyatakan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian serta persetujuan etik dari komisi etik dengan npsur surat DP.04.02/F.XXXII.25/681/2025. Kemudian menghadap kepala puskesmas Todo.
- f. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi formulir persetujuan atau informed consent. Responden bersedia berpartisipasi akan menandatangani lembar persetujuan, kemudian menjawab pertanyaan wawancara yang telah disiapkan.
- g. Peneliti memastikan kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan inisial. Peneliti memeriksa kelengkapan dan keakuratan jawaban wawancara sebelum responden meninggalkan lokasi penelitian. Sebagai bentuk rasa terimakasih peneliti memberikan suvenir kepada responden berupa keperluan bayi yaitu tisu dan popok kesetiap ibu bayi
- h. Peneliti mengumpulkan data hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian ini adalah wawancara. Wawancara sosial budaya terdiri 25 pertanyaan dengan 5 indikator sosial budaya mencakup pengetahuan, kepercayaan, norma hukum, adat istiadat, serta kebiasaan. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian

dikalikan 100% dan hasil presentase kemudian digolongkan menjadi 2 kategori yaitu Baik $\geq$ median, dan kurang $<$ median (Nasution, 2020)

Pemberian makanan pendamping ASI terdiri dari 1 pertanyaan yaitu ;

1. Ya (nilai 1)
2. Tidak (nilai 0)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara di olah menggunakan langkah-langkah berikut :

a. Editing (penyuntingan data)

Hasil jawaban wawancara atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Editing merupakan tindakan memeriksa ulang kelengkapan data yang diperoleh serta kebenaran data, bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan.

b. Scoring (pemberian skor)

Scoring yaitu pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan wawancara sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel.

c. Coding (pengkodean)

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian *coding* yang dilakukan pada pertanyaan wawancara yang terdiri dari 25 pertanyaan yaitu menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban "Ya" 1 dan jawaban "Tidak" 0

d. Tabulating (tabulasi)

Pada tahap ini, data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam sistem *computer* atau perangkat lunak pengolahan data. Proses ini harus dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan input yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan menjelaskan dan mendeskripsikan setiap variabel secara individual dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan pada variabel penelitian hubungan sosial budaya dengan pemberian makanan pendamping air susu ibu dalam bentuk tabel.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan sosial budaya dengan pemberian makanan pendamping Air susu ibu yang dilakukan dengan uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan data bersifat katagori. Pada penelitian ini data tidak memenuhi syarat di lakukan uji *Chi Square* karena terdapat cell dengan frekuensi kenyataan (*Actul Count*) sebesar nol dan dapat cell dengan expected count kurang dari 5 sebanyak 25 % sehingga peneliti menggunakan uji alternative *fisher exact*. Alternative *fisher exact* merupakan uji yang digunakan pada data dengan tabel 2x2 tidak memenuhi syarat dilakukan uji *Chi Square*.

G. Etika Penelitian

1. Informed *Consent* (persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, apabila tidak bersedia atau menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. Penelitian *anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti, peneliti mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing – masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu saja yang akan di sajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.